

DAFTAR PUSTAKA

- Abintoro Prakoso. (2017). *Kriminologi dan Hukum Pidana Pengertian, Aliran, Teori dan Perkembangannya*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Affan, H. (2019). Pelecehan Seksual di Ruang Publik: Mayoritas Korban Berhijab, Bercelana Panjang dan Terjadi di Siang Bolong. *Online] BBC News. Dalam* <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49014401> [Diakses pada 30 Juli 2022].
- Amin, N. A., & Awaru, A. O. T. Dampak Catcalling terhadap Objektivitas Diri dan Citra Tubuh Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(1), 91-98.
- Arivia, G. (2018). Filsafat berperspektif Feminist. In JYP Press (Edisi Kedua).
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Inatsan, B., & Rehulina, N. (2021). Kekerasan Seksual pada Laki-Laki: Diabaikan dan Belum Ditangani Serius. *terdapat dalam* <http://ijrs.or.id/kekerasan-seksual-pada-laki-laki-di-abaikan-dan-belum-ditangani-serius/> [27 April 2023].
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cahununsoed. (2022). *Tindak Lanjut Kasus Pelecehan Seksual di Unsoed: Peraturan Rektor Belum Disahkan, Tunggu Apa Lagi?* diakses 29 Maret 2022, Pukul 13.00. <https://www.cahununsoed.com/2022/03/tindak-lanjut-kasus-pelecehan-seksual.html?m=1>
- Chhun, B. (2011). *Catcalls: Protected speech or fighting words*. Thomas Jefferson Law Review. Agustus 21, 2019. Tersip di: <https://www.yumpu.com/en/document/read/4936037/catcalls-protected-speech-or-fighting-wordsthomason-jefferson>
- Data Boks. (2022). *Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Terus Terjadi, Ini Datanya*, diakses 29 Agustus 2022, Pukul 10.00. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/10/kekerasan-seksual-di-lingkungan-pendidikan-terus-terjadi-ini-datanya>
- Dewi, Ida Ayu. (2019). *Catcalling: Candaan, pujian atau pelecehan seksual* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- E. Deal, William dan Timothy K. Beal.(2004). *Theory for Religious Studies*, New York, London : Routledge
- Effendi, D. I. (2021). *Upaya Preventif Kekerasan Seksual di Kampus*.
- Farisa, F. C. (2019). Survei KRPA: Perempuan 13 kali lebih rentan alami pelecehan seksual di ruang publik. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2>

019/11/27/13414591/survei-krpa?perempuan-13-kali-lebih-rentan?alami-pelecehan-seksual-di?ruang?page=al

- Fadli, Rizal. (2022). Catcalling bikin resah, bagaimana cara menyikapinya? Diakses 12 Agustus 2023 pukul 10.00. <https://www.halodoc.com/artikel/catcalling-bikin-resah-bagaimana-cara-menyikapinya>
- Fileborn, B. (2016). Justice 2.0: Street Harassment Victims' Use Of Social Media And Online Activism As Sites Of Informal Justice. *British Journal Of Criminology*, 57(6), 1482-1501. DOI: 10.1093/bjc/azw093
- Fuadi, A. (2011). Dinamika psikologis kekerasan seksual: sebuah studi fenomenologi Psikoislamika: *Jurnal Psikologi Islam*, vol. 8, No.2, 191-209
- Haryatmoko. (2007). *Etika komunikasi: manipulasi media, kekerasan, dan pornografi*. Kanisius.
- Hidayat, A., & Setyanto, Y. (2020). Fenomena catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal terhadap perempuan di Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 485. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6487>
- Immanuel, R. D. (2016). Dampak psikososial pada individu yang mengalami pelecehan seksual di masa kanak-kanak. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2).
- Indonesia Judicial Research Society. (2020). Kekerasan Seksual pada Laki-laki; Diabaikan dan Belum ditangani serius Diakses 17 April 2023, Pukul 10.00. <https://ijrs.or.id/kekerasan-seksual-pada-laki-laki-diabaikan-dan-belum-ditangani-serius/>
- J, Dwi Naroko dan Bagong Suyanto. (2019). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Keempat*. Jakarta: Kencana.
- Justika, Redaksi. (2021). Sanksi hukum bagi pelaku catcalling yang wajib diketahui Diakses 12 Agustus 2023 Pukul 11.00. <https://blog.justika.com/pidana-dan-laporan-polisi/sanksi-hukum-bagi-pelaku-cat-calling/>
- Kirandita, P. (2017). *Problem-Problem Kesehatan Mental pada Tentara*, diakses pada 1 April 2022, Pukul 16.00 <https://news.detik.com/berita/d3682211/prajurit-kostrad-aniaya-pria-hina-tni-ad-lakukan-penyelidikan>
- Kusna, Datul. (2022). *Mengapa Perempuan Selalu Menjadi Korban Kekerasan?* Diakses 28 April 2023, Pukul 11.16. <https://thecolumnist.id/artikel/mengapa-perempuan-selalu-menjadi-korban-kekerasan-2222>
- Koalisi Ruang Publik Aman. (2019). *Survei Pelecehan di Ruang Publik*, diakses pada 30 Agustus 2022, Pukul 17.00. <http://ruangaman.org/survei2019/>

- Liyani, W., & Hanum, F. (2020). STREET HARASSMENT: CATCALLING SEBAGAI SALAH SATU BENTUK PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI YOGYAKARTA. *E-Societas*, 9(3).
- MacMillan, K., Money, K., & Downing, S. (2000). Successful business relationships. *Journal of General Management*, 26(1), 69-83.
- Magdalene, con. (2017). Apa itu 'catcalling' dan bagaimana cara menghadapinya, Diakses 31 Juli 2023, Pukul 20.00. <https://magdalene.co/story/apa-itu-catcalling/>
- Mansour, Fakh. (2006). Analisis Gender Dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Insist Press.
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). Qualitative Data Analysis. California: SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningtyas, E. (2015). Pierre Bourdieu, Language and Symbolic Power. *Jurnal Poetika*, III(2), 154–157.
- Olle, A. M. S. T. (2018). Gambaran Psikologis Perempuan Korban *Catcalling* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Pitaloka, E. P. T. R., & Putri, A. K. (2021). Pemaknaan Kekerasan Simbolik Dalam Pelecehan Seksual Secara Verbal (Catcalling). *Journal of Development and Social Change*, 4(1), 90-114.
- Purwanti, A. (2020). Kekerasan Berbasis Gender. Yogyakarta: Bildung.
- Poerwandari, E. K. (2000). Kekerasan terhadap Perempuan: Tinjauan Psikologi Feministik, dalam Sudiarti Luhulima (ed) "Pemahaman Bentuk-bentuk Tindakan Kekerasan terhadap Perempuan dan Alternatif Pemecahannya". Jakarta: Kelompok kerja "convention watch" Pusat Kajian Wanita dan Jender, Universitas Indonesia
- Ramadan, Z. F. (2018). *Catcalls or compliments: Men's attitudes on street and sexual harassment in relation to their personality* (Doctoral dissertation, Queen's University (Canada)).
- Reni, Anastasia. (2009). Rekonstruksi Kelembagaan Penanganan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga yang Berkeadilan Rektioaktif. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum* Vol. 1, UNDIP, Semarang.
- Retnosari, P. (2019). Kekerasan Simbolik Pada Sistem Pendidikan Sekolah Negeri Di Indonesia. *Jurnal Widyaloka IKIP Widiya Dharma*, Vol.6 No 3(ISSN 0854-0810), 414-431.

- Safitri, Y. Y. (2020). *Pelecehan Seksual Secara Verbal (Catcalling) Di Salah Satu Perguruan Tinggi Di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Sugiyono, M. (2008). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2019). *Perancangan Kampanye Sosial Pelecehan Seksual Secara Verbal (Catcalling)*. Skripsi. Universitas Pasundan
- Susanti, R. A., Silaswati, D., & Anggraeni, Y. (2022). Fenomena Catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal terhadap perempuan di Desa Ciheulang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *Resource/Research of Social Education*, 1(2), 57-64.
- Triwijati, N. E. (2018). Pelecehan Seksual: Tinjauan Psikologis. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 4, 303-306.
- World Health Organization (2017). *Mental disorders fact sheets*. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/>

